

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Pedoman Observasi**

---

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Secara garis besar dalam pengamatan (observasi) mengamati proses pelaksanaan dongeng boneka dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di “Wisma Pojok Dongeng” diantaranya meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan sekitar Wisma Pojok Dongeng.
2. Mengamati proses pelaksanaan mengamati proses pelaksanaan dongeng boneka dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di Wisma Pojok Dongeng.
3. Mengamati fasilitas-fasilitas yang tersedia di Wisma Pojok Dongeng.

## **Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi**

---

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Melalui Arsip Tertulis
  - a. Sejarah berdirinya Wisma Pojok Dongeng
  - b. Visi dan Misi Wisma Pojok Dongeng
  - c. Arsip data pesertadidik Wisma Pojok Dongeng
2. Foto
  - a. Gedung atau fisik bangunan Wisma Pojok Dongeng
  - b. Proses ekegiatan di Wisma Pojok Dongen

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

---

#### **Pedoman Wawancara**

#### **Untuk Pembina Wisma Pojok Dongeng**

##### **I. Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Jabatan :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendidikan terakhir :

##### **II. Identitas Diri Lembaga**

1. Sejak kapan Wisma Pojok Dongeng?
2. Apakah tujuan berdirinya Wisma Pojok Dongeng?
3. Apakah visi dan misi dari Wisma Pojok Dongeng?
4. Berapa jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng?
5. Apakah jumlah tenaga tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program-program yang dimiliki Wisma Pojok Dongeng?
6. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Wisma Pojok Dongeng?

7. Bagaimana cara rekrutmen pengurus/pengelola dilakukan?
8. Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program kegiatan Wisma Pojok Dongeng?
9. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Wisma Pojok Dongeng?
10. Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?
11. Faktor keberhasilan dan tidak keberhasilan dalam menjalankan program?
12. Apakah dana yang didapat Wisma Pojok Dongeng diperoleh/ bekerjasama dengan pihak-pihak lain?

### **III. Sarana dan Prasarana**

1. Dana
  - a. Pendanaan kegiatan Pojok Dongeng berasal dari mana?
  - b. Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut?
2. Tempat peralatan
  - a. Status tempat milik siapa?
  - b. Fasilitas yang ada di Wisma Pojok Dongeng?

### **IV. Pesertadidik di Wisma Pojok Dongeng**

- a. Berapa jumlah pesertadidik di Wisma Pojok Dongeng?
- b. Bagaimana cara rekrutmen pesertadidik di Wisma Pojok Dongeng?
- c. Bagaimana karkteristik pesertadidik di Wisma Pojok Dongeng?

## **Pedoman Wawancara**

### **Untuk Pendamping dan Pengelola Wisma Pojok Dongeng**

#### **Identitas Diri**

1. Nama : (Laki-laki/Perempuan)
2. Usia :
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Pendidikan terakhir :
  - a. Sejak kapan anda menjadi pendamping/tutor di Wisma Pojok Dongeng?
  - b. Apa yang melatar belakangi anda menjadi pendamping/tutor Wisma Pojok Dongeng?
  - c. Dimana lokasi pelaksanaan Dongeng Boneka?
  - d. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan Wisma Pojok Dongeng?
  - e. Apakah yang melatar belakangi kegiatan Wisma Pojok Dongeng?
  - f. Apakah tujuan dari pendampingan ?
  - g. Apakah hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendampingan?
  - h. Bagaimana proses dan tahapan pelaksanaan pendampingan Wisma Pojok Dongeng?
  - i. Apa saja materi yang diberikan ?

- j. Apakah ada materi keterampilan atau lifeskill yang diberikan di Wisma Pojok Dongeng?
- k. Metode belajar apa yang digunakan dalam proses kegiatan?
- l. Apakah fasilitas atau media yang digunakan untuk kegiatan Wisma Pojok Dongeng?
- m. Bagaimana interaksi (hubungan) pendamping/tutor dengan peserta didik?
- n. Bagaimanakah interaksi anda dengan masyarakat umum(sekitar Wisma Pojok Dongeng?)?
- o. Bagaimana bentuk evaluasi yang di Wisma Pojok Dongeng?
- p. Apakah hasil atau dampak dari kegiatan dongeng boneka?
- q. Bagaimana perubahan peserta didik setelah mengikuti kegiatan Dongeng Boneka? (terkait perubahan perilaku).
- r. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan?

## Catatan Wawancara I

(CW. 1)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 8 April 2012

**Waktu** : 08.00-10.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Nara sumber** : Mas Anggit (Ketua umum Wisma Pojok Dongeng)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan Wisma Pojok Dongeng berdiri?	“Tanggal 10 Maret 2010-”	Wisma Pojok Dongeng berdiri sejak 10 Maret 2010.
2.	Apa tujuan berdirinya Wisma Pojok Dongeng?	Mendidik anak agar memiliki sifat kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kehidupan individu sehari-hari”	Mendidik anak agar memiliki sifat kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kehidupan individu sehari-hari.
3.	Apa visi dan misi Wisma Pojok Dongeng?	:“Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”	Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”
4.	Berapa jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng?	Tiga belas tenaga ahli”	Jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng berjumlah tiga belas orang



5.	Apa latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng?	Lebih banyak mahasiswanya, tapi yang sudah bekerja juga ada”	Sebagian besar latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng masih berstatus mahasiswa, meskipun ada beberapa yang sudah tidak berstatus mahasiswa.
6.	Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng?	Sesuai dengan Bidangnya masing-masing”	Peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng sesuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi
7.	Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Banyak mas, menurut absensi kira-kira 20anak ke atas.”	Pesertadidik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng sekitar 25anak
8.	Fasilitas apa saja yang dimiliki di Wisma Pojok Dongeng ?	Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas	Fasilitas fasilitas yang ada di Wisma Pojok Dongneg antara lain, buku buku, komputer, Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas”

9.	Proses Persiapan Pelaksanaan Kegiatan di Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta	“Langkah awal dalam program kegiatan Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta adalah dengan melakukan identifikasi terhadap gejala-gejala yang sedang dialami oleh masyarakat untuk menyesuaikan jenis program kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan mengetahui kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah mas. Saya sebagai ketua program dan penanggung sama dengan beberapa pihak terkait untuk mengajukan perizinan kepada perangkat desa untuk mengajukan program kegiatan Pojok Dongeng dengan berbasis pendidikan kreatif dengan metode dongeng boneka.”	Langkah awal kegiatan wisma pojok dongeng dilakukan dengan mengidentifikasi gejala yang ada dimasyarakat untuk menentukan program yang cocok dan sasaran yang tepat
10.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng merekrut pengurus atau pengelola untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng	“Untuk kepengurusan atau pengelola Wisma Pojok Dongeng kita membuka selebar-lebarnya bagi siapa saja yang ingin membantu kegiatan Wisma Pojok Dongeng, dengan syarat dan ketentuan mas”.	Wisma Pojok Dongeng membuka selebar lebarnya bagi semua orang untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng
11.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mencari pesertadidik.	kita mencari pesertadidik dengan cara publikasi dengan menyebarkan poster-poster pengumuman, selain itu kita juga meminta bantuan RT/RW setempat untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa ada program kegiatan untuk anak-anak”.	Wisma Pojok Dongeng mendapatkan peserta didik menggunakan cara publikasi, memberitahu menggunakan media poster dan dibantu tokoh masyarakat
12.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mempersiapkan Sarana dan Prasarana kegiatan	“Dalam persiapan sarana dan prasarana sepenuhnya kita melakukan bersama-sama. Biasanya saat kita menyiapkan sarana dan prasarana disesuaikan dengan tema kegiatan,tapi untuk dongeng boneka tetap dilaksanakan setian kegiatannya namun berbeda tema dan ide cerita”	Seluruh sarana dipersiapkan oleh seluruh pengelola Wisma Pojok Dongeng
13.	Apa saja kegiatan yang ada di Wisma Pojok Dongeng	Kegiatan diwisma pojok dongeng dibagi menjadi 3bagian, bagian pembuka, inti dan penutup	kegiatan Wisma Pojok Dongeng dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian pembuka, inti, dan penutup

14.	Bisa di jelaskan tiap-tiap bagian kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Kegiatan pembuka diisi dengan berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai lalu dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Kegiatan inti diisi dengan panggung dongeng dengan menggunakan media boneka dan kegiatan edukatif. Kegiatan penutup diisi dengan memberi penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan hasil dari kegiatan edukatif, setelah itu mendokumentasikan hasil karya seni dari peserta didik dan berdoa untuk bersiap-siap pulang.	Kegiatan pembuka diisi dengan berdoa bersama dan bernyanyi bersama. Kegiatan inti diisi dengan panggung dongeng dengan menggunakan media boneka dan kegiatan edukatif. Kegiatan penutup diisi dengan memberi penghargaan kepada peserta didik.
15.	Bagaimana menentukan tema cerita untuk dongeng	“Kita sebagai pendongeng harus memperhatikan dongeng yang kita bawa, dongeng tersebut harus bermanfaat bagi peserta didik dan tentunya harus menarik agar anak-anak tidak mudah cepat merasa bosan. Kita menggunakan cerita rakyat, buku-buku dongeng, dan improvisasi untuk dijadikan bahan dongeng, dan semua itu tidak mudah. Hehehe.”	Dongeng harus dibuat semenarik mungkin dan ada manfaatnya untuk peserta didik.
16.	Bagaimana dengan penggunaan tokoh/karakter boneka	“Boneka yang digunakan saat mendongeng harus sesuai dengan tema cerita yang disampaikan, jangan sampai dongengnya tentang kepahlawanan tapi menggunakan boneka berwarna pink. Harus diperhatikan karakter dengan tema cerita”	Tokoh boneka/karakter harus sesuai dengan tema agar dapat memperkuat isi dongeng.
17.	Bagaimana untuk dekorasi panggung dongeng boneka	“Dekorasi panggung boneka disiapkan oleh divisi acara dan perlengkapan, namun saat pelaksanaannya dibantu oleh pengelola lain. Dekorasi panggung boneka harus dibuat semenarik mungkin agar peserta didik merasa tertarik dan bertambah penasaran dengan dongeng yang nantinya akan diceritakan karena jika peserta didik sudah tertarik dengan dekorasinya maka peserta didik juga akan tertarik dengan dongengnya”	Dekorasi panggung disesuaikan dengan tema awal, dekorasi yang sesuai akan semakin memperkuat isi dongeng.
18.	Bagaimana kegiatan evaluasi	“Evaluasi langsung dilaksanakan setelah proses kegiatan	Kegiatan evaluasi dilakukan

	Wisma Pojok Dongeng	selesai, setiap pengelola yang mendapat tugas sebagai pendamping kelompok memberikan hasil berupa catatan yang berisi tentang respon anak dari kegiatan yang dilaksanakan. catatan ini dapat menyimpulkan dua kesimpulan, pesertadidik memiliki masalah karena kurang konsentrasi, atau program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan pesertadidik”.	setelah pelaksanaan kegiatan selesai, dengan cara mengumpulkan catatan tiap divisi saat kegiatan berlangsung
19.	Apa saja yang menjadi faktor Pendukung kegiatan Wisma Pojok Dongeng	“yang menjadi pendorong pertama tentunya semangat warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng , kemudian adanya fasilitas, sarana prasarana yang memadai didukung dana dari pihak-pihak yang mendukung terselenggaranya program kegiatan Wisma Pojok Dongeng”	Faktor Pendukung (a) Semangat warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng; (b) Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan; (c) Dukungan dari berbagai pihak
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng	“...Salah satu yang menjadi faktor penghambat kegiatan yang dilaksanakan di Wisma Pojok Dongeng adalah kegiatan pengelola di luar Wisma Pojok Dongeng, karena sebagian besar pengelola Wisma Pojok Dongeng masih berstatus mahasiswa. Jadi kami mempersilahkan pengelola untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa terlebih dahulu...”	Faktor penghambat yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng dalam melaksanakan kegiatannya antara lain, (a) Pesertadidik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda; (b) Waktu pelaksanaan kegiatan yang bisa sewaktu-waktu berubah; (c) Kegiatan pengelola di luar Wisma Pojok Dongeng; (d) Masalah internal yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng seperti kekurangan dana yang terpaksa membuat para pengelola mengeluarkan biaya sendiri.

## Catatan Wawancara II

(CW. 2)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 15 April 2012

**Waktu** : 09.00-11.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Nara sumber** : Mas Rio (Ketua pelaksana Wisma Pojok Dongeng)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan Wisma Pojok Dongeng berdiri?	“Sejak 10 Maret 2010”	Wisma Pojok Dongeng berdiri sejak 10 Maret 2010.
2.	Apa tujuan berdirinya Wisma Pojok Dongeng?	Memberikan pendidikan kreatif untuk anak usia dini	Mendidik anak agar memiliki sifat kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kehidupan individu sehari-hari.
3.	Apa visi dan misi Wisma Pojok Dongeng?	“Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”	Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”
4.	Berapa jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng?	Tiga belas orang”	Jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng berjumlah tiga belas orang

5.	Apa latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng?	Mahasiswa, tapi yang udah lulus juga ada”	Sebagian besar latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng masih berstatus mahasiswa, meskipun ada beberapa yang sudah tidak berstatus mahasiswa.
6.	Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng?	Peran penegelola dalam penyelenggaraan program, sesuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi	Peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng seuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi
7.	Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Tiap mingunya sekitar 25-30, kadang lebih kadang kurang tapi rata-rata 25anak”	Pesertadidik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng sekitar 25anak
8.	Fasilitas apa saja yang dimiliki di Wisma Pojok Dongeng ?	Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas.”	Fasilitas fasilitas yang ada di Wisma Pojok Dongneg antara lain, buku buku, komputer, Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas”

9.	Proses Persiapan Pelaksanaan Kegiatan di Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta	“Dalam pemilihan jenis program kegiatan dilakukan sepenuhnya oleh pengelola Wisma Pojok Dongeng dengan mempertimbangkan gejala-gejala yang sedang dialami oleh masyarakat dibantu oleh beberapa pihak yang terkait. Lalu mengajukan perizinan keperangkat desa untuk menganalisis program kegiatan yang akan kita laksanakan Mas”.	Langkah awal kegiatan wisma pojok dongeng dilakukan dengan mengidentifikasi gejala yang ada dimasyarakat untuk menentukan program yang cocok dan sasaran yang tepat
10.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng merekrut pengurus atau pengelola untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng	“Perekrutan pengelola/pengurus Pojok Dongeng Yogyakarta sebenarnya tidak begitu pilah-pilih, siapa saja boleh bergabung dengan kami asal mempunyai kepedulian terhadap masa depan generasi anak di masa depan mas”	Wisma Pojok Dongeng membuka selebar lebatnya bagi semua orang untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng
11.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mencari pesertadidik.	“Perekrutan untuk pesertadidik dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu dengan menyebarkan poster/iklan tentang program kegiatan kita, agar orang-orang yang melihat poster tersebut yakin dengan pabilasi kita maka kita meminta bantuan tokoh masyarakat untuk mengumumkan	Wisma Pojok Dongeng mendapatkan peserta didik menggunakan cara publikasi, memberitahu menggunakan media poster dan dibantu tokoh masyarakat
12.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mempersiapkan Sarana dan Prasarana kegiatan	“Saat menyiapkan sarana dan prasarana biasanya saya tidak ikut, bukan berarti saya tidak membantu tetapi saya mengkordinir semua sarana dan prasarana yang harus tersedia, kemudian pengelola lain mempersiapkannya dan dirancang sedemikian rupa sehingga sarana dan prasarana yang tersedia dapat berguna dan bermanfaat”	Seluruh sarana dipersiapkan oleh seluruh pengelola Wisma Pojok Dongeng
13.	Apa saja kegiatan yang ada di Wisma Pojok Dongeng	Kegiatan diwisma pojok dongeng dibagi menjadi 3 bagian, bagian pembuka, inti dan penutup	kegiatan Wisma Pojok Dongeng dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian pembuka, inti, dan penutup
14.	Bisa di jelaskan tiap-tiap	Bagian pembuka diisi dengan berdoa bersama diteruskan	Kegiatan pembuka diisi dengan

	bagian kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	dengan kegiatan gerak dan lagu Kegiatan inti diisi dengan kegiatan dongeng boneka dan permainan edukatif Bagian penutup diisi dengan kegiatan berfoto bersama dan persiapan untuk pulang	berdoa bersama dan bernyanyi bersama Kegiatan inti diisi dengan panggung dongeng dengan menggunakan media boneka dan kegiatan edukatif Kegiatan penutup diisi dengan memberi penghargaan kepada peserta didik
15.	Bagaimana menentukan tema cerita untuk dongeng	“...Meskipun dongeng sebuah media yang baik untuk penyampaian pesan yang ingin kita sampaikan tetapi kita juga harus memperhatikan pesan yang akan kita sampaikan, jangan sampai pesan yang kita sampaikan berdampak kurang baik bagi para pendengar. Oleh karena itu kami menggunakan bahan-bahan dongeng sebagai panduan kami untuk menyampaikan pesan seperti, dongeng cerita rakyat, buku-buku dongeng, dan kadang-kadang kita membuat dongeng sendiri sesuai dengan pesan yang ingin kita sampaikan”	Dongeng harus dibuat semenarik mungkin dan ada manfaatnya untuk peserta didik
16.	Bagaimana dengan penggunaan tokoh/karakter boneka	“sangat mendongeng saya menggunakan karakter boneka yang sesuai dengan tema cerita, kita memiliki banyak jenis karakter tapi meskipun demikian penggunaan karakter boneka yang sesuai sangat penting hal ini akan membuat pendengar seakan-akan masuk kedalam cerita”	Tokoh boneka/karakter harus sesuai dengan tema agar dapat memperkuat isi dongeng
17.	Bagaimana untuk dekorasi panggung dongeng boneka	“...Persiapan dekorasi panggung boneka harus diperhatikan dengan cerita dongeng, tokoh karakter dongeng, dan harus menarik. Jika dekorasi panggung boneka sudah tidak bisa membuat tertarik peserta didik dipastikan peserta didik tidak begitu antusias terhadap dongengnya...”	Dekorasi panggung disesuaikan dengan tema awal, dekorasi yang sesuai akan semakin memperkuat isi dongeng
18.	Bagaimana kegiatan evaluasi	“Setiap Wisma Pojok Dongeng selesai melaksanakan	Kegiatan evaluasi dilakukan



	Wisma Pojok Dongeng	kegiatan, kami (pengelola Wisma Pojok Dongeng) melakukan evaluasi, kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan program kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan hal-hal dievaluasi adalah aktivitas pesertadidik saat mengikuti kegiatan dan keseluruhan acara kegiatan”.	setelah pelaksanaan kegiatan selesai, dengan cara mengumpulkan catatan tiap divisi saat kegiatan berlangsung
19.	Apa saja yang menjadi faktor Pendukung kegiatan Wisma Pojok Dongeng	“...Semangat pesertadidik menjadi faktor utama bagi Wisma Pojok Dongeng untuk memberikan kualitas yang terbaik bagi terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Kerjasama dengan Wisma Mahasiswa yang memberikan tempat untuk pusat tempat kegiatan merupakan faktor pendukung terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng...”	Faktor Pendukung (a) Semangat warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng; (b) Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan; (c) Dukungan dari berbagai pihak
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng	“...Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng. (1) cuaca, (2) kesibukan pengelola di luar kegiatan Wisma Pojok Dongeng, (3) kegiatan gereja bagi pesertadidik yang beragama non muslim, (4) dan masalah internal yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng seperti kekurangan dana yang terpaksa membuat para pengelola mengeluarkan biaya sendiri...”	Faktor penghambat yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng dalam melaksanakan kegiatannya antara lain, (a) Pesertadidik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda; (b) Waktu pelaksanaan kegiatan yang bisa sewaktu-waktu berubah; (c) Kegiatan pengelola di luar Wisma Pojok Dongeng; (d) Masalah internal yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng seperti kekurangan dana yang terpaksa membuat para pengelola mengeluarkan biaya sendiri.

### Catatan Wawancara III

(CW. 3)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 22 April 2012

**Waktu** : 09.00-11.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Nara sumber** : Mbak Jenny (Sekertaris Wisma Pojok Dongeng)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Sejak kapan Wisma Pojok Dongeng berdiri?	“Tahun 2010”	Wisma Pojok Dongeng berdiri sejak 10 Maret 2010.
2.	Apa tujuan berdirinya Wisma Pojok Dongeng?	“Mendidik anak agar memiliki sifat kreatif dan inovatif”	Mendidik anak agar memiliki sifat kreatif dan inovatif yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kehidupan individu sehari-hari.
3.	Apa visi dan misi Wisma Pojok Dongeng?	:“Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”	Visi : mengembangkan potensi anak usia dini agar menjadi calon generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Misi : Menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreativitas pada anak usia dini”
4.	Berapa jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng?	“Tiga belas pengelola”	Jumlah tenaga pengelola Wisma Pojok Dongeng berjumlah tiga belas orang

5.	Apa latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng?	Masih berstatus mahasiswa, tapi beberapa ada yang sudah tidak mahasiswa lagi”	Sebagian besar latar belakang tenaga/pengelola Wisma Pojok Dongeng masih berstatus mahasiswa, meskipun ada beberapa yang sudah tidak berstatus mahasiswa.
6.	Bagaimana peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng?	”Peran peneglola dalam penyelenggaraan program, sesuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi contoh: Pimpinan: kordinasi kegiatan, dan memanage program yang akan dilaksanakan. Divisi publikasi: mengurus tentang isin atau surat menyurat Pendamping: pelaksana program dan mendampingi pesertadidik saat kegiatan Divisi event: mengurus seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan”	Peran pengelola dalam penyelenggaraan program Wisma Pojok Dongeng seuai dengan jabatan atau posisi dalam struktur organisasi
7.	Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Fruktuatif mas, tapi pasti lebih dari 25pesertadidik”	Pesertadidik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng sekitar 25anak
8.	Fasilitas apa saja yang dimiliki di Wisma Pojok Dongeng ?	”Fasilitas fasilitas yang ada di Wisma Pojok Dongeng antara lain, buku buku, komputer, Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas”	Fasilitas fasilitas yang ada di Wisma Pojok Dongneg antara lain, buku buku, komputer, Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas Kreatifitas”
9.	Proses Persiapan Pelaksanaan Kegiatan di Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta	“Dalam pemilihan jenis kegiatan dongeng boneka sebagai salah jenis kegiatan Wisma Pojok Dongeng dilakukan oleh pengelola Wisma Pojok Dongeng dengan menganalisis	Langkah awal kegiatan wisma pojok dongeng dilakukan dengan mengidentisifikasi

		gejala-gejala yang sedang dialami oleh masyarakat dan potensi yang dimiliki terlebih dahulu sebagai acuan dalam memilih jenis kegiatan yang akan diselenggarakan mas”.	gejala yang ada dimasyarakat untuk menentukan program yang cocok dan sasaran yang tepat
10.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng merekrut pengurus atau pengelola untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng	“Pembentukan anggota Wisma Pojok Dongeng dilakukan dengan terbuka, artinya siapapun bias menjadi Wisma Pojok Dongeng, tetapi mempunyai kepedulian terhadap masa depan generasi anak di masa depan anak kita juga melihat potensi yang dimiliki orang tersebut”.	Wisma Pojok Dongeng membuka selebar lebatnya bagi semua orang untuk menjadi anggota Wisma Pojok Dongeng
11.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mencari pesertadidik.	“Dalam proses pencarian pesertadidik kita dan pengelola lain berunding untuk melakukan iklan berupa poster lalu menyebarkannya, dan meminta bantuan tokoh-tokoh masyarakat untuk ikut membantu dan meyakinkan program kegiatan yang akan kita selenggarakan”.	Wisma Pojok Dongeng mendapatkan peserta didik menggunakan cara publikasi, memberitahu menggunakan media poster dan dibantu tokoh masyarakat
12.	Bagaimana Wisma Pojok Dongeng mempersiapkan Sarana dan Prasarana kegiatan	“Saya dan pengelola yang lain mempersiapkan sarana dan prasarana saat akan melaksanakan kegiatan, biasanya kita melakukannya 2hari sebelum hari pelaksanaan”	Seluruh sarana dipersiapkan oleh seluruh pengelola Wisma Pojok Dongeng
13.	Apa saja kegiatan yang ada di Wisma Pojok Dongeng	Kegiatan diwisma pojok dongeng dibagi menjadi 3bagian, bagian pembuka, inti dan penutup	kegiatan Wisma Pojok Dongeng dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian pembuka, inti, dan penutup
14.	Bisa di jelaskan tiap-tiap bagian kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Bagian pembuka berisikan kegiatan yang ringan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan dimulai, lalu dilanjutkan dengan bernyanyi diiringi dengan lagu, dan diikuti dengan gerak Pada bagian inti berisi dua kegiatan yaitu, kegiatan dongeng boneka, dan kegiatan edukatif. Kegiatan dongeng boneka ini bertujuan untuk mengasah imajinasi anak Bagian penutup diisi dengan kegiatan pemberian hadiah kepada peserta didik yang menang lalu siap-siap pulang	Kegiatan pembuka diisi dengan berdoa bersama dan bernyanyi bersama Kegiatan inti diisi dengan panggung dongeng dengan menggunakan media boneka dan kegiatan edukatif Kegiatan penutup diisi dengan memberi penghargaan kepada

			peserta didik
15.	Bagaimana menentukan tema cerita untuk dongeng	Kita menggunakan sumber yang sudah ada, biasanya dari buku-buku dongeng. Tapi kadang kala kita juga membuat sendiri tema cerita yang akan dilaksanakan. Kita juga harus menyesuaikan tema cerita dengan kemampuan anak.	Dongeng harus dibuat semenarik mungkin dan ada manfaatnya untuk peserta didik
16.	Bagaimana dengan penggunaan tokoh/karakter boneka	“Karakter boneka harus memiliki kemisteri dengan ceritanya , maksudnya cerita yang baik dukung oleh tokoh yang sesuai akan menjadi sesuatu banget”	Tokoh boneka/karakter harus sesuai dengan tema agar dapat memperkuat isi dongeng
17.	Bagaimana untuk dekorasi panggung dongeng boneka	Dekorasi panggung boneka dipersiapkan oleh bagian dekor, tata panggung harus sesuai dengan tema dongeng agar memperkuat inti dan pesan dongeng tersebut	Dekorasi panggung disesuaikan dengan tema awal, dekorasi yang sesuai akan semakin memperkuat isi dongeng
18.	Bagaimana kegiatan evaluasi Wisma Pojok Dongeng	Kegiatan evaluasi kita lakukan persis setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan laporan tiap divisi/seksi. Lalu jika ada kendala kita akan mencari solusinya.	Kegiatan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan selesai, dengan cara mengumpulkan catatan tiap divisi saat kegiatan berlangsung
19.	Apa saja yang menjadi faktor Pendukung kegiatan Wisma Pojok Dongeng	Yang menjadi pendukung terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng sampai bisa berjalan sampai sekarang ini karena bantuan dari beberapa pihak dan tentunya semangat peserta didik menjadi faktor utama kegiatan Wisma Pojok Dongeng masih berjalan sampai sekarang	Faktor Pendukung (a) Semangat warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng; (b) Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan; (c) Dukungan dari berbagai pihak
20.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng	“...Warga belajar memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda, seperti ada yang cepat mengalami kebosanan dan ada yang semangat dan lupa waktu merupakan salah satu faktor penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Waktu pembelajaran yang bisa sewaktu-waktu berubah berdasarkan kesepakatan Peserta didik apabila ada kegiatan peserta didik yang tidak bisa ditinggalkan, pergi ke gereja...”	Faktor penghambat yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng dalam melaksanakan kegiatannya antara lain, (a) Peserta didik memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda; (b) Waktu

			<p>pelaksanaan kegiatan yang bisa sewaktu-waktu berubah; (c) Kegiatan pengelola di luar Wisma Pojok Dongeng; (d) Masalah internal yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng seperti kekurangan dana yang terpaksa membuat para pengelola mengeluarkan biaya sendiri.</p>
--	--	--	--

## Catatan Lapangan I

(CL. 1)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 8 April 2012

**Waktu** : 08.00-09.00

**Tempat** : Wisma POjok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Observasi awal

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari data tentang bentuk fisik, letak, dan sejarah Wisma Pojok Dongeng	Minggu, 8 April 2012 08.00 Am, hari ini saya melakukan observasi awal di Wisma Pojok Dongeng. Sesampainya disana saya bertemu dengan mas “Ang” dimana sebelumnya saya sudah membuat janji untuk ikut dalam kegiatan Wisma Pojok Dongeng dengan tujuan observasi. Wisma Pojok Dongeng beralamat di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No: 54, Klitren, persis terletak di depan UKDW. Wisma Pojok Dongeng mempunyai banyak ruangan dimana ruangan tersebut dijadikan tempat untuk menyimpan fasilitas sarana untuk kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Tempat kegiatan terletak dibagian utama Wisma. Tempatnya berbentuk seperti pendopo yang memiliki luas yang cukup besar untuk melakukan kegiatan. Tujuan diadakannya wisma pojok dongeng berlatar belakang kepedulian beberapa orang terhadap pentingnya pendidikan kreativitas untuk anak usia dini, dimana psekarang ini pendidikan kreativitas kurang mendapat perhatian lebih di pendidikan formal.	Wisma Pojok Dongeng ini beralamatkan di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No: 54, Klitren, Kota Yogyakarta. Bangunan Wisma Pojok Dongeng ini tepatnya terlatak tepat di depan Universitas UKDW atau utaranya gereja Kristen. Sejarah berdirinya Wisma Pojok Dongeng berlatar belakang karna kepedulian terhadap masalah pendidikan terutanma pendidikan kreatif yang kurang mendapat perhatian.

## Catatan Lapangan II (CL. 2)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 15 April 2012

**Waktu** : 09.00-11.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari data tentang langkah-langkah kegiatan di Wisma Pojok Dongeng	Minggu, 15 April 2012 09.00 Am dipertemuan kedua ini dengan para pengelola Wisma Pojok Dongeng saya lebih dalam terkait dengan kegiatan regular. Saya ikut serta dalam kegiatan sebagai pendamping peserta didik. Sebelum dimulai peserta didik yang mengikuti kegiatan wajib mengisi absen dan memasang name tag, hal ini memudahkan pengelola mengingat nama pesertadidik. Pesertadidik yang datang berumur sekitar 3-10tahun, pesertadidik yang datang tidak sendirian, ada yang diantar oleh ayahnya, ibunya, bahkan kakaknya. Selagi menunggu yang lain datang, pesertadidik yang sudah datang diberi kegiatan mewarnai. Setelah semua anak terkumpul dimulailah kegiatan, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengelompokan anak sesuai umur kemudian membaca doa bersama, setelah membaca doa dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti menyanyi, gerak dan lagu, dll. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dongeng boneka dan permainan edukatif. Setelah kegiatan, pesertadidik diberikan 20menit waktu istirahat, pesertadidik diberikan makanan yang sebelumnya sudah	Kegiatan di Wisma Pojok Dongeng dibagi menjadi tiga bagian, pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka diisi dengan membaca doa diteruskan dengan kegiatan gerak dan lagu. Kegiatan inti diisi dengan kegiatan panggung boneka dan kegiatan edukatif. Kegiatan penutup diisi dengan kegiatan diisi dengan berfoto bersama dengan seluruh pengelola sambil memamerkan karya hasil dari permainan edukatif.



		<p>disediakan oleh salahsatu pengelola Wisma Pojok Dongeng. Setelah jam istirahat selesai peserta didik dikumpulkan kembali untuk kegiatan penutup. Kegiatan penutup diisi dengan kegiatan diisi dengan berfoto bersama dengan seluruh pengelola sambil memamerkan karya hasil dari permainan edukatif.</p>	
--	--	---	--

### Catatan Lapangan III

(CL. 3)

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 21 April 2012

**Waktu** : 19.00-21.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Observasi persiapan kegiatan pojok dongeng di malam hari

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari data tentang persiapan kegiatan di Wisma Pojok Dongeng waktu malam hari	Sabtu, 21 Mei 2012 19.00Pm. pada malam hari ini saya akan melihat persiapan kegiatan Wisma Pojok Dongeng di malam hari. Seperti biasa sebelum mengunjungi Wisma Pojok Dongeng saya membuat janji terlebih dahulu dengan mas "Ang". Sesampainya di lokasi para pengelola Wisma Pojok Dongeng sudah terlihat sibuk dengan tugasnya masing-masing. Di divisi even/acara terlihat sedang menyiapkan materi permainan untuk besok, dimana permainan yang direncanakan tidak sembarangan, harus memiliki dampak yang baik untuk anak. Hal ini membuat divisi acara cukup cermat dalam merencanakan permainan yang akan digunakan untuk acara besok. Divisi publikasi menyiapkan pengumuman berupa poster untuk disebar, hal ini bertujuan agar masyarakat tahu tentang kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Divisi perlengkapan, di divisi ini pengelola menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan besok dan kelengkapan untuk dongeng, dari seting panggung boneka, background panggung, sampai karakter boneka yang sesuai untuk cerita yang akan disampaikan. Di divisi	Sarana dan prasarana yang dipersiapkan meliputi tempat kegiatan, dan sarana pembelajaran berupa alat gambar dan peralatan kegiatan praktek membuat kerajinan barang bekas yang berupa barang-barang yang sudah dipakai, seluruhnya disiapkan oleh pengelola wisma pojok dongeng. Divisi publikasi menyiapkan pengumuman berupa poster untuk disebar.

		<p>konsumsi terlihat kesibukan yang cukup menyenangkan, karena divisi ini berhubungan dengan makanan yang akan diberikan besok saat kegiatan besok, makananpun tidak sembarangan, harus mementingkan gizi untuk yang mengkonsumsinya.</p>	
--	--	---	--

## Catatan Lapangan IV

(CL. 4)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 22 April 2012

**Waktu** : 09.00-11.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Mencari informasi latar belakang pesertadidik dan orangtua peserta didik

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari data tentang latar belakang peserta didik di Wisma Pojok Dongeng waktu malam hari	Minggu, 22 April 2012. Setelah semalaman saya mengikuti persiapan kegiatan Wisma Pojok Dongeng, hari ini saya akan mencari informasi tentang latar belakang pesertadidik dan orangtua pesertadidik. Seperti biasa saya membuat janji dan meminta izin sebelum melakukan kegiatan saya. Saya sampai dilokasi jam 9 pagi seperti biasa saya bertemu dengan mas “Ang”, mas “Ang” sudah tahu maksud dan tujuan saya jadi saya diperbolehkan langsung mencari informasi tentang latar belakang pesertadidik dan orangtua pesertadidik. Saya memdatangi pesertadidik yang sedang asik dengan kegiatannya, saya bertanya, berkenalan, dan coba berinteraksi dengan mereka meskipun cukup sulit berkomunikasi dengan beberapa pesertadidik yang ada disana. Setelah selesai mendapat informasi dari pesertadidik, sekarang waktunya untuk mencari informasi tentang orangtua pesertadidik. Diketahui bahwa para orangtua senang anaknya mengikuti kegiatan. Diketahui data dari para orangtua peserta didik. peserta didik yang	Diketahui bahwa peserta didik. peserta didik yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng berumur antara 3-10 tahun. Mereka bertempat tinggal tidak jauh dari tempat Wisma Pojok Dongeng. Hampai dari seluruh peserta didik sudah mengikuti pendidikan formal atau sudah bersekolah di sekolah dasar, yang lainnya masih duduk di taman kanak-kanan, ada juga yang belum mengikuti pendidikan formal.

		<p>mengikuti kegiatan di Wisma Pojok Dongeng berumur antara 3-10tahun. Mereka bertempat tinggal tidak jauh dari tempat Wisma Pojok Dongeng. Hampai dari seluruh peserta didik sudah mengikuti pendidikan formal atau sudah bersekolah di sekolah dasar, yang lainnya masih duduk di taman kanak-kanan, ada ada juga yang belum mengikuti pendidikan formal.</p>	
--	--	---	--

## Catatan Lapangan V

(CL. 5)

**Hari/Tanggal** : Minggu, 29 April 2012

**Waktu** : 09.00-11.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Mengamati Fasilitas Wisma Pojok Dongeng

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari data mengenai fasilitas kegiatan Wisma Pojok Dongeng	Minggu, 29 April 2012. Hari ini sama seperti minggu-minggu sebelumnya yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang Wisma Pojok Dongeng. Hari ini saya mencari informasi tentang fasilitas yang disediakan Wisma Pojok Dongeng dalam melaksanakan kegiatannya. Kali ini saya tidak ditemani mas “Ang” tetapi oleh mas “Bb” selaku divisi perlengkapan. Saya diajak mengelilingi ruangan demi ruangan. Dari ruangan kantor sampai ke dapur, ternyata fasilitas yang disediakan Wisma Pojok Dongeng untuk melaksanakan kegiatan cukup lengkap. Ada fasilitas menggambar, alat-alat musik, peralatan memasak, perlengkapan dekorasi, dll. Dari semua fasilitas tidak semuanya memiliki kondisi yang baik, ada beberapa yang sudah cukup rusak dikarenakan usia, seperti meja kerja, kompor untuk memasak, dan lemari arsip. Mungkin karena bahan bakunya terbuat dari kayu dan sudah cukup lama jadi kondisinya kurang baik, tetapi hal tersebut tidak dijadikan alasan untuk mengurangi kualitas kegiatan	Fasilitas yang dimiliki Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta antara lain Fasilitas gambar dan mewarnai, Fasilitas Ruang Dapur, Fasilitas Ruang Kantor, Fasilitas alat-alat Musik, Fasilitas Dongeng, Fasilitas media kreatifitas.

## Catatan Lapangan VI

(CL. 6)

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 12 Mei 2012

**Waktu** : 19.00-21.00

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Mencari informasi tentang Wisma Pojok Dongeng

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mencari informasi tentang Pendanaan Keorganisasian Faktor penghambat dan pendukung Wisma Pojok Dongeng	Sabtu 12 Mei 2012 19.00 Wib. Malam hari ini saya berkunjung kembali ke Wisma Pojok Dongeng, kunjungan saya kali ini untuk mencari informasi tentang semua yang berhubungan dengan Wisma Pojok Dongeng. Yang saya cari tahu mulai dari sejarahnya, struktur organisasi, fasilitas, pendanaan, dll. Diketahui dari hasil wawancara, Wisma Pojok Dongeng terbentuk tahun 2010 yang berawal dari beberapa mahasiswa yang mempunyai kepedulian tentang generasi anak-anak. Diketahui juga dari hasil wawancara dengan pengelola Wisma Pojok Dongeng, pendanaan Wisma Pojok Dongeng didapat dari dana swadaya pengelolaanya, dana tambahan kegiatan pojok dongeng didapat dari sumbangan beberapa pihak dan event-event panggilan yang diterima Wisma Pojok Dongeng. Dana yang didapat digunakan untuk keperluan kegiatan. Memfasilitasi sarana kegiatan, biaya konsumsi, dll. Dalam pelaksanaannya Wisma Pojok Dongeng terkadang lebih sering menggunakan dan pribadi untuk	Pendanaan Wisma Pojok Dongeng didapat dari dana swadaya pengelolaanya, dana tambahan didapat dari hasil mengisi acara anak-anak. Struktur organisasi Wisma Pojok Dongeng dibentuk berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki para anggotanya. yang menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng yaitu (a) Semangat warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Wisma Pojok Dongeng; (b) Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia sesuai dengan kebutuhan; (c) Dukungan dari berbagai pihak. Ada beberapa faktor yang

		<p>tetap terselenggaranya kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Struktur organisasi Wisma Pojok Dongeng dibentuk berdasarkan kemampuan dan potensi yang dimiliki para anggotanya. Jika salahsatu pengelola memiliki kemampuan dibidang seni, makan akan dijadikan divisi perlengkapan. Semangat pesertadidik menjadi faktor utama bagi Wisma Pojok Dongeng untuk memberikan kualitas yang terbaik bagi terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Kerjasama dengan Wisma Mahasiswa yang memberikan tempat untuk pusat tempat kegiatan merupakan faktor pendukung terlaksananya kegiatan Wisma Pojok Dongeng. Salah satu yang manjadi faktor penghambat kegiatan yang dilaksanakan di Wisma Pojok Dongeng adalah kegiatan pengelola di luar Wisma Pojok Dongeng, karena sebagian besar pengelola Wisma Pojok Dongeng masih berstatus mahasiswa. Jadi kami mempersilahkan pengelola untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa terlebih dahulu</p>	<p>menjadi penghambat kegiatan Wisma Pojok Dongeng. (1) cuaca, (2) kesibukan pengelola di luar kegiatan Wisma Pojok Dongeng, (3) kegiatan gereja bagi pesertadidik yang beragama non muslim, (4) dan masalah internal yang dihadapi Wisma Pojok Dongeng seperti kekurangan dana yang terpaksa membuat para pengelola mengeluarkan biaya sendiri</p>
--	--	--	---



## Catatan Lapangan VII

(CL. 7)

**Hari/Tanggal** : 20 Mei 2012

**Waktu** : 10.00-11.30

**Tempat** : Wisma Pojok Dongeng

**Tema/kegiatan** : Mengamati evaluasi di Wisma Pojok Dongeng

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Mengamati kegiatan evaluasi di Wisma Pojok Dongeng	<p>Hari ini saya datang kembali ke tempat penelitian saya, kegiatan saya hari ini akan mengamati kegiatan evaluasi seperti apa. Ingin tau seperti apa bentuk kegiatan evaluasi di Wisma Pojok Dongeng, jangan kamana-mana saksikan terus Mustakim Road to Tesis. Siang ini saya tiba di Wisma Pojok Dongeng pad pukul 10.00 Wib, saat itu kegiatan sudah dimulai, saya mengamati kegiatan demi kegiatan dan pada akhirnya selesai juga, inilah saatnya dimulai kegiatan evaluasi.</p> <p>Pertama semua pengelola dikumpulkan setelah membereskan semua peralatan yang digunakan saat kegiatan. Setiap divisi diberi kesempatan untuk memberikan laporan tentang acara yang sudah dilaksanakan. Kemudia hasilnya dibahas bersama, jika ada kekurangan akan diperbaiki dikegiatan berikutnya. Setelah seluruh divisi memberikan laporan barulah para pendamping anak yang mendampingi anak saat mengikuti</p>	<p>Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara menjelaskan catatan yang berisikan respon pesertadidik dari kegiatan yang dilaksanakan, yaitu masalah karena kurang konsentrasi pserta didik, atau program yang dilaksanakan tidak menarik bagi pesertadidik. Evaluasi yang dilakukan dengan saling memberi kritik dan saran terhadap kegiatan yang telah dilaksanaka dari tiap-tiap divisi atau penanggung jawab. Seluruh hasil evaluasi akan ditampung dan diterima, jika ada kekurangan tentunya akan</p>

		kegiatan memberikan laporannya. Laporan ini sangat menentukan apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan Wisma Pojok Dongeng atau masih jauh atau malah melenceng dari tujuan. Hasil laporan pendamping langsung diselesaikan hari itu juga, jika ada hal-hal yang menghambat keberhasilan maka akan segera dicari solusinya.	dicari sebab-sebabnya dan akan segera diperbaiki, tetapi jika menunjukkan hasil yang bagus tentunya akan dipertahankan dan dikembangkan lagi.
--	--	---	---

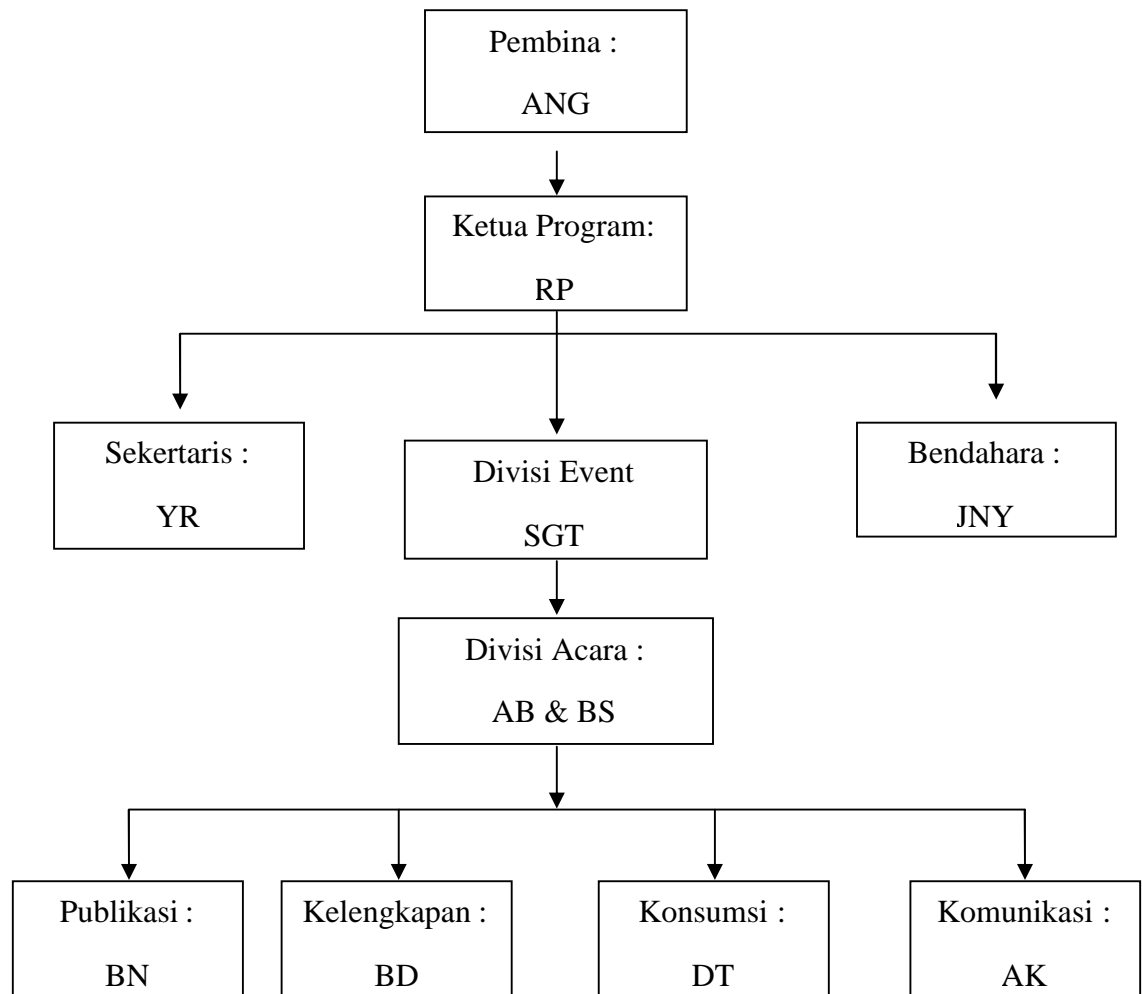
**Nama-nama pengelola Wisma Pojok Dongeng**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	RMP	Pelindung	Romo
2.	ANG	Pembina	Mahasiawa
3.	RP	Ketua Program	Mahasiswa
4.	YR	Sekretaris	Tutuo PAUD
5.	JNY	Bendahara	S.Pi
6.	SGT	Divisi Event	Mahasiswa
7.	BN	Divisi Publikasi	mahasiswa
8.	BD	Divisi Kelengkapan	Mahasiswa
9.	DT	Divisi Konsumsi	S.pi
10.	AK	Divisi Komunikasi	S.pd
11.	AB	Divisi acara	Mahasiswa
12.	BS	Divisi acara	S.Si

sumber Data: Data Primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 1)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pengelola Wisma Pojok Dongeng sebagian besar masih berstatus mahasiswa, sebagian laginya sudah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi dan ada satu orang yang berstatus sebagai pengajar PAUD.

### Struktur Organisasi Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta



Organisasi Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta (CD. 2)

### **Fasilitas gambar dan mewarnai**

No	Nama Barang	Baik	Kurang Baik	Rusak Berat
1.	Cat air	v		
2.	Pensil warna	v		
3.	Kerayon		v	
4.	Kuas gambar	v		
5.	Kertas gambar	v		
6.	Penghapus		v	
7.	Tempat pensil		v	

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 3)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas gambar dan mewarnai di Wisma Pojok Dongeng masih meiliki kelayakan penggunaan meskipun ada beberapa fasilitas yang memiliki keadaan yang kurang baik diantaranya, kerayon, penghapus, dan tempat pensil.

### **.Fasilitas Ruang Dapur Wisma Pojok Dongeng Yogyakarta**

No	Nama barang	baik	Kurang baik	Rusak berat
1.	Kompor		v	
2.	Wajan	v		
3.	Sendok, garpu, dan piring	v		
4.	Gelas	v		
5.	Tissue	v		
6.	panci		v	

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 4)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas ruang dapur di Wisma Pojok Dongeng masih meiliki kelayakan penggunaan meskipun ada beberapa fasilitas yang memiliki keadaan

yang kurang baik diantaranya, kompor dan panik dimana keadaannya kurang baik.

#### **Fasilitas Ruang Kantor**

No	Nama barang	Baik	Kurang baik	Rusak berat
1.	Meja tukis	v		
2.	Lapto	v		
3.	Kursi		v	
4.	Computer	v		
5.	Meja computer		v	
6.	Papan tulis		v	
7.	Alat tulis kantor	v		
8.	Buku	v		
9.	CPU	v		
10.	Dispenser	v		
11.	Lemari		v	
12.	Printer	v		
13.	Rak arsip		v	
14.	Kipas angin	v		

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 5)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas ruang kantor di Wisma Pojok Dongeng masih memiliki kelayakan penggunaan meskipun ada beberapa fasilitas yang memiliki keadaan yang kurang baik diantaranya, kursi yang sudah sedikit rapuh, meja computer, papan tulis, lemari, dan rak arsip yang memiliki keadaan yang kurang baik.

#### **Fasilitas alat-alat Musik**

No	Nama barang	Baik	Kurang baik	Rusak berat
1.	Gitar	v		
2.	Bilola	v		
3.	Pianika	v		
4.	Harmonica	v		
5.	Kendang	v		

6.	kecrek	v		
----	--------	---	--	--

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 6)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas alat-alat musik di Wisma Pojok Dongeng, keseluruhan alat-alatnya masih memiliki kelayakan penggunaan.

#### **Fasilitas Dongen**

No	Nama barang	Baik	Kurang baik	Rusak berat
1.	Rangka panggung bonela		v	
2..	Boneka tangan	v		
3.	Boneka jari	v		
4.	Background panggung		v	
5.	Buku cerita	v		
6.	sterofom		v	

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 7)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas dongeng di Wisma Pojok Dongeng masih memiliki kelayakan penggunaan meskipun ada beberapa fasilitas yang memiliki keadaan yang kurang baik diantaranya, rangka panggung boneka, background panggung, dan sterofom masih dalam keadaan yang kurang baik.

#### **Fasilitas Kreatifitas**

No	Nama barang	Baik	Kurang baik	Rusak berat
1.	Tanah liat	v		
2.	Bambu		v	
3.	Kain	v		
4.	Kardus		v	
5.	Botol plastik		v	
6.	Pasir	v		
7.	kayu	v		

Sumber data: Data primer Wisma Pojok Dongeng 2012 (CD. 8)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari keseluruhan fasilitas kreatif di Wisma Pojok Dongeng masih meiliki kelayakan penggunaan meskipun ada beberapa fasilitas yang memiliki keadaan yang kurang baik diantaranya, bambus, kardus, dan botol plastic



## Foto dan Dokumentasi



Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Wisma Pojok Dongeng (CD. 9)



Karakter Boneka yang digunakan sebagai media dongeng (CD. 10)



Dekorasi panggung dongeng boneka (CD. 11)



Kegiatan Pembuka berdoa dan bernyanyi bersama (CD. 12)





Kegiatan Menggambar (CD. 13)



Persiapan Konsumsi & Kegiatan waktu istirahat (CD. 14)



Kegiatan Penutup (CD. 15)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094

Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)

E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00087

No. : 2981 /UN34.11/PL/2012

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Arief Insan Mustakim  
NIM : 07102241028  
Prodi/Jurusan : PLS /PLS  
Alamat : Jl.STM Pembangunan Gg.Pertolongan I No.6A.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Wisma pojok dongeng Jl.DR.Wahidin Sudirohusodo  
Subyek : Pengelola wisma Pojok dongeng  
Obyek : Anak Usia Dini yang mengikuti kegiatan di Wisma Pojok dongeng.  
Waktu : April-Juni 2012  
Judul : Implementasi Dongeng Boneka dalam meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini di Wisma Pojok Dongeng

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



April 2012

Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

- 1.Rektor (sebagai laporan)
  - 2.Wakil Dekan I FIP
  - 3.Ketua Jurusan PLS FIP
  - 4.Kabag TU
  - 5.Kasubbag Pendidikan FIP
  - 6.Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@infra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1070  
2740/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3543/V/4/2012 Tanggal : 12/04/2012
- Ingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Izinkan Kepada : Nama : ARIEF INSAN MUSTAKIM NO MHS / NIM : 07102241028  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Hiryanto, M.Si.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI DONGENG BONEKA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI WISMA POJOK DONGENG YOGYAKARTA

okasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 12/04/2012 Sampai 12/07/2012  
Isi : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Syarat Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
ARIEF INSAN MUSTAKIM

ambusan Kepada :

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 13-4-2012  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
  
Drs. H. ARDONO  
NIP. 195804101985031013





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/3543/VI/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Tanggal : 12 April 2012  
Nomor : 2981/UN34.11/PL/2012  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARIEF INSAN MUSTAKIM  
Alamat : Jl. STM Pembangunan Gg. Pertolongan I No 6 A  
Judul : IMPLEMENTASI DONGENG BONEKA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI WISMA POJOK DONGENG  
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 12 April 2012 s/d 12 Juli 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Gubernur Yogyakarta (sebagai laporan)

Drs. Sugeng Istanto, M.Kes.  
NIP. 196202261998003 1 008